

ABDIMAS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/>

Peningkatan PKB Bagi Guru SD Gugus Sindoro Kabupaten Blora melalui Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah dengan Penerapan Model Cooperative Integrative Reading and Composition

Panca Dewi Purwati, Ngabiyanto, Siti Maryatul Kiptiyah, Rasdi

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi guru Gugus Sindoro Kabupaten Blora adalah melakukan pendampingan dan pembimbingan agar peserta meningkat pengetahuan dan mampu menulis artikel ilmiah. Kemampuan tersebut penting untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sehingga para guru bekerja secara profesional dan tidak terhambat jenjang kariernya. Target dari kegiatan pengabdian ini adalah para guru dan Kepala SD Gugus Sindoro Kabupaten Blora. Peserta umumnya pernah mengikuti pelatihan menulis karya ilmiah sehingga beberapa guru sudah memiliki laporan hasil penelitian. Namun belum pernah mengikuti pelatihan menulis artikel, banyak peserta belum pernah membaca artikel ilmiah, dan belum berpengalaman menulis artikel ilmiah. Secara keseluruhan guru dan kepala SD Gugus Sindoro yang terlibat dalam pelatihan menulis artikel berkepentingan dengan program Peningkatan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Pengalaman menulis artikel ilmiah peserta secara umum masih tergolong rendah sehingga tidak perlu ada pemilahan peserta pelatihan. Jadwal pelatihan direncanakan daring dan luring. Peserta pada prapelatihan sudah menerima bahan literasi berupa buku digital pendamping pelatihan menulis artikel, juga beberapa link jurnal yang dapat diakses oleh peserta secara mandiri. Pelatihan pertama dilakukan secara daring diawali dengan pretes dan pembekalan materi pelatihan tentang teori menulis artikel ilmiah yang dirangkai dengan penugasan menulis artikel berdasarkan hasil penelitian yang telah dimiliki peserta. Pelatihan luring berupa kegiatan pesertabergantian mempresentasikan draf artikelnya dan dirangkai dengan review dari Tim Pengabdian Unnes. Pembimbingan revisi draf artikel ilmiah dan pengarahan cara pengiriman artikel ke jurnal berlangsung secara *online*. Pelatihan berikutnya adalah penilaian postes, refleksi kegiatan, pengisian angket respons peserta, dan penutupan pelatihan yang seluruhnya dilakukan secara daring. Konten refleksi pelatihan berupa penguatan dari peserta yang telah karyanya terbit di jurnal berskala nasional. Dampak dari pelatihan tersebut terbentuknya tutor sebaya untuk tahap pelatihan mandiri. Berdasarkan hasil pretes dan postes tentang artikel ilmiah diketahui peserta meningkat pengetahuannya sebesar 4.40. Berdasarkan pengamatan sikap para peserta pelatihan masuk kategori sangat baik (3.54). Respons peserta terhadap pelatihan juga cukup tinggi, yaitu sebesar 3.65. Pelatihan menulis artikel ilmiah memberikan manfaat peningkatan keprofesian guru karena peserta secara mandiri mampu menulis dan mempublikasikan artikel di jurnal.

Kata kunci : pelatihan menulis, pengabdian masyarakat, artikel ilmiah, CIRC

PENDAHULUAN

Permasalahan para guru dan kepala Sekolah dasar di Gugus Sindoro adalah rendahnya pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), terutama kompetensi menulis artikel ilmiah. Guru sebagai fasilitator yang peka terhadap permasalahan pembelajaran sehingga dapat memperbaiki masalah tersebut melalui inovasi pembelajaran.

Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting

dalam mencapai visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2025, yaitu menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif (Pendidikan & Kebudayaan, 2021). Guru wajib mencerdaskan kehidupan bangsa melalui mendidik siswa. Siswa sebagai subjek didik sangat penting untuk mendapat pelayanan terbaik dari semua pihak, utamanya guru. Sudah sewajarnya guru memberikan layanan berupa praktik pembelajaran terbaik.

Guru seharusnya peka terhadap permasalahan dalam pendidikan dan pembelajaran. Bila ada masalah pembelajaran sangat penting untuk diidentifikasi penyebabnya sehingga masalah tersebut teratasi dengan solusi yang tepat. Hal ini berarti guru telah bertanggung jawab dengan jabatannya sebagai guru profesional. Tindakan positif tersebut bila dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah selain berdampak untuk kemajuan prestasi siswa juga berdampak meningkatnya jabatan fungsional guru. Jabatan fungsional guru perlu ditempuh melalui prosedur pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB).

Jenjang jabatan profesional Penata menuju Pembina, Pembina utama muda, Pembina Utama Madya, sampai Pembina Utama membutuhkan syarat menulis karya ilmiah sebagai bukti guru profesional. Guru menurut (Gunawan et al., 2018) merupakan profesi yang tidak lepas dari kegiatan menulis, seperti menulis rencana pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen evaluasi pembelajaran, sampai dengan menganalisis hasil pembelajaran. Simpulan dari analisis hasil pembelajaran dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya masalah pembelajaran yang dapat dijadikan topik melakukan pengembangan profesi guru. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) telah diatur sedemikian rupa agar guru Indonesia semakin meningkat kualitasnya.

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, sering disingkat PKB (Buku 4 PKB 2019: 11) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalismenya. Guru berkewajiban memelihara, meningkatkan, dan memperluas sikap, pengetahuan, dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara professional (Pendidikan & Kebudayaan, 2019). PKB bagi guru sebagai unsur utama mencapai kenaikan pangkat dan pengembangan karirnya (Buku 4 PKB 2019: 6). Harapannya guru tidak sekadar memiliki ilmu pengetahuan yang kuat, tuntas, tidak setengah-setengah, tetapi juga memiliki kepribadian yang matang, kuat, dan seimbang. Kegiatan PKB harus mendukung kebutuhan individu dalam meningkatkan praktik keprofesian guru dan fokus pada pemenuhan dan pengembangan kompetensi guru untuk mendukung pengembangan karirnya. Kegiatan ini mencakup antara lain pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Pengembangan diri salah satunya guru melakukan penelitian tindakan kelas atau penelitian lainnya, selanjutnya melakukan publikasi terhadap hasil penelitiannya dalam bentuk artikel. Namun banyak guru terkendala oleh hal itu. Ritonga dkk melakukan pengabdian tentang penelitian dan penulisan artikel dilatarbelakangi rendahnya pemahaman guru terhadap masalah penelitian dan penulisan artikel (Ritonga et al., 2020).

Fakta ini diperkuat dari hasil pengamatan, wawancara, dan deskripsi pengalaman para Tim Penilaian Angka Kredit (PAK) bagi Guru. Masalah utama jabatan fungsional guru adalah rendahnya publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru sehingga kenaikan pangkatnya tertunda. Ini adalah masalah nasional. Termasuk para guru sekolah dasar di Kabupaten Blora. Berdasarkan hasil wawancara dengan MKKS diketahui bahwa guru ASN di Kabupaten Blora sebesar 2.938 orang yang naik pangkat pada tahun 2021 hanya 12 guru (Kabid GTK Dinas Pendidikan Kabupaten Blora).

Hampir semua guru sudah saatnya mengusulkan kenaikan pangkat. Masalah utama yang menjadi kendala adalah mereka umumnya tidak memiliki artikel ilmiah untuk dipublikasikan. Hal inilah yang mendasari keinginan untuk melakukan pengabdian masyarakat bagi guru dan kepala sekolah dasar di Gugus Sindoro Blora. Salah satu pendorongnya adalah adanya ikatan emosi karena Tim Pengabdian adalah alumni dari SPG Blora yang umumnya mengetahui bahwa guru-guru sekolah dasar tersebut sebenarnya memiliki potensi untuk ditumbuhkan kemampuan menulis artikel ilmiah dari hasil penelitian sehingga mereka memiliki rasa percaya diri untuk melakukan publikasi ilmiah.

Publikasi artikel ilmiah (Muhammadin 2018: 13) memiliki beberapa manfaat sebagai berikut. (1) Berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. (2) Menabung pahala yang tidak pernah terputus sepanjang artikel tersebut digunakan sebagai sumber belajar umat manusia. (3) Menjadi

kekayaan intelektual. (4) Menambah dan memperluas jaringan keilmuan. (5) Sebagai syarat untuk memenuhi syarat naik pangkat, atau tujuan lainnya. Artikel ilmiah bagi guru tidak sekadar berdampak pada siswa dan guru, ternyata memiliki nilai-nilai luhur yang penting bagi umat manusia. Pelatihan menulis artikel sangat penting.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dapat disimpulkan bahwa para guru dan kepala sekolah perlu diberikan wawasan pengetahuan tentang artikel ilmiah dan difasilitasi berlatih menulis artikel sehingga mereka terampil, karakter kreatif dan percaya dirinya tumbuh dengan kuat. Lebih jauh lagi agar persentase guru yang naik pangkat di Gugus Sindoro semakin meningkat. Hal ini diperkuat dengan permohonan dari MKKS yang mengharapkan adanya pelatihan bagi kepala sekolah (yang dituntut menghasilkan *best practice* bagi yang akan melanjutkan jabatan kepala sekolah di tahun berikutnya).

Hal ini menandakan bahwa menulis artikel ilmiah bagi guru adalah kompetensi yang penting ditingkatkan di wilayah tersebut. Menulis artikel perlu didahului dengan rancangan penelitian (Afifuddin dan Saebani 2018: 50). Bila guru melakukan identifikasi masalah, menentukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut, menentukan metode yang tepat untuk penelitian, lalu memfasilitasi pembelajaran berdasarkan inovasi pembelajaran yang direncanakan, guru telah bersikap profesional. Metode penelitian (Kristanto 2018: 3) merupakan bagian penting dalam penyusunan karya ilmiah. Guru melakukan tindakan yang memuliakan siswa, sekali gus memuliakan diri sendiri karena mampu memenuhi persyaratan untuk dapat naik pangkat.

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi guru-guru Gugus Sindoro Kabupaten Blora adalah sebagai berikut. (1) Melakukan pendampingan dan pembimbingan agar peserta pelatihan meningkat pengetahuannya tentang artikel ilmiah sebagai upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan. (2) Mengidentifikasi respons peserta pelatihan menulis artikel ilmiah melalui hasil pengamatan karakter positif (kreatif, kooperatif, dan mandiri).

METODE

Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melakukan kegiatan pelatihan bagi guru dan kepala sekolah dasar Gugus Sindoro Kabupaten Blora. Pelaksanaan pelatihan tersebut dilakukan dengan menggunakan jadwal KKG, lebih tepatnya penggunaan hari Sabtu secara efektif sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran untuk siswa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan menerapkan metode pre-test dan post-test, ceramah, diskusi, pendampingan, dan pengarahan dalam kegiatan, penugasan, dan demonstrasi. Metode-metode tersebut digunakan secara bersinergi untuk mencapai tiga tujuan yang akan diperoleh selama pengabdian: aktivitas pelaksanaan pelatihan, peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah, dan respons peserta pelatihan menulis artikel ilmiah.

Pencapaian tujuan pertama diperoleh berdasarkan kesepakatan sistem pelaksanaan pelatihan, yaitu dilakukan secara daring dan luring sesuai dengan ketersediaan waktu berlatih. Data peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang artikel ilmiah diperoleh melalui hasil penilaian pretes dan postes yang dilakukan berbasis komputer. Soal pengetahuan tentang artikel ilmiah disiapkan melalui *link google drive* sehingga waktu dan tempat pelaksanaan tes bersifat fleksibel, dapat dilakukan di mana saja. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran abad 21.

Tujuan kedua pengabdian diperoleh dari hasil pengamatan selama workshop berlangsung. Selama proses pelatihan menulis artikel berlangsung, ada mahasiswa yang dilibatkan untuk melakukan pengamatan selama pelatihan berlangsung. Tim pengabdian sudah menyiapkan angket observasi tentang tiga sikap positif peserta (kreatif, kooperatif, dan mandiri) sehingga observer tinggal memberikan tanda centung dan atau isian lainnya sesuai dengan petunjuk.

Tujuan ketiga diperoleh dari angket yang diisi oleh peserta pelatihan menulis artikel ilmiah pada Gugus sindoro Kabupaten Brebes. Peserta pelatihan (guru dan kepala sekolah) berjumlah 55 orang setelah kegiatan pelatihan berakhir, mengisi instrumen berkaitan dengan kepuasan selama mengikuti pelatihan.

Kontribusi Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kontribusi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah guru dan kepala SD Gugus Sindoro Kabupaten Blora. Kegiatan pengabdian ini difokuskan untuk memberikan informasi dan keterangan mengenai masalah yang secara umum dihadapi oleh guru-guru SD di KKG Gugus Sindoro Kabupaten Blora, serta memilih masalah yang paling utama yang akan diselesaikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan yang terpilih yang dikemas dalam pelatihan adalah berlatih menulis artikel ilmiah.

Adapun kontribusi yang disediakan mitra adalah sebagai berikut. (1) Menyediakan tempat dan waktu kegiatan pembukaan dan penutupan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat secara luring dengan pembatasan peserta dan penerapan protokol kesehatan. (2) Menyiapkan undangan untuk setiap kegiatan sebagai bentuk dukungan dari coordinator/pengawas/kepala sekolah setempat. (3) Menyiapkan LCD untuk tayangan paparan materi dalam tatap muka secara luring tentang pelatihan menulis artikel bagi guru gugus Sindoro jenjang Sekolah Dasar. (4) Memberikan data guru dan kepala sekolah yang sudah dan belum memiliki artikel ilmiah dan bersedia artikel yang dimiliki untuk dijadikan bahan review sehingga memiliki pengalaman menghasilkan dan merevisi artikel ilmiah secara aktif di lingkungan teman sejawat. (5) Peran serta aktif Kepala Sekolah dan guru-guru SD di KKG Gugus Sindoro, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora baik secara luring maupun daring dengan bersungguh-sungguh sehingga menghasilkan artikel ilmiah yang diprediksi dapat diterbitkan melalui jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Program untuk mengatasi rendahnya kompetensi menulis artikel ilmiah oleh para guru dan kepala sekolah dasar di Gugus Sindoro Kabupaten Blora adalah dengan memfasilitasi kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) melalui pelatihan menulis artikel ilmiah dengan menerapkan model *Cooperative Integrative Reading and Composition* (CIRC). Penerapan model CIRC sejalan dengan pendapat Syachtiyani dan Trisnawati (2021:98) bahwa harus membuat proses pelatihan yang menarik, tidak sekadar memberikan penugasan kepada peserta pelatihan. Tim pengabdian dalam hal ini juga memberikan stimulus kepada peserta pelatihan agar lebih semangat. Stimulusnya adalah kegiatan berliterasi (membaca dan menulis) pada prapelatihan sampai dengan pascapelatihan (menghasilkan produk artikel ilmiah yang sudah direvisi sesuai *template*). Maka model kooperatif berupa CIRC diprediksi mampu mendukung pembelajaran sehingga peserta pelatihan mencapai tujuan pembelajaran.

Rangkaian Kegiatan Pengabdian

Rangkaian kegiatan pengabdian berupa pelatihan menulis artikel ilmiah dipersiapkan dengan memperhatikan potensi dan identifikasi permasalahannya. Rangkaian kegiatan pengabdian tersebut meliputi aktivitas sebagai berikut. (1) Melakukan koordinasi tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), khususnya pentingnya publikasi artikel ilmiah guru melalui jurnal-jurnal ilmiah. Kegiatan koordinasi dengan topik pentingnya membangun kompetensi menulis artikel ilmiah diawali dengan prapelatihan. Kegiatan sebelum pelatihan berlangsung berupa aktivitas peserta membaca (*reading*) dan belajar mandiri melalui e-modul pendamping pelatihan, membaca jurnal ilmiah yang dikirim tautannya melalui WA, membaca contoh beberapa artikel guru, berlatih memahami *template* dari beberapa jurnal, dan peserta pelatihan dibimbing mulai menulis draf artikel ilmiah melalui menggunakan *template* yang direkomendasikan. (2) Pelatihan menulis artikel yang didesain dengan pola daring-luring selama 32 jam pelajaran. (3) pascapelatihan berupa aktivitas guru merevisi artikel ilmiahnya setelah memperoleh review dari narasumber Tim Pengabdian.

Tahap prapelatihan beberapa peserta telah mengirimkan draf artikel ilmiah. Peserta pelatihan dikondisikan untuk membaca artikel ilmiah sebagai langkah nyata mengenalkan artikel tersebut dengan harapan selanjutnya mereka terbiasa menulis artikel ilmiah secara sendiri. Melakukan pelatihan menulis artikel ilmiah dengan pola 32 jam pelajaran secara daring dan luring. Pelatihan daring pertama berupa acara pembukaan pelatihan, pemberian bekal teori konseptual tentang karya

ilmiah dan artikel ilmiah, serta review tentang draf artikel yang telah dikirim peserta melalui link *google drive*, dan penutupan pelatihan. Aktivitas pelatihan secara luring (tatap muka) dengan penerapan protokol kesehatan difokuskan pada pendampingan dan review saat peserta mempresentasikan draf artikel ilmiah yang sudah direvisi pascadaring.

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dan kepala sekolah melalui kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah ditujukan agar seluruh peserta memiliki bekal berupa artikel ilmiah yang layak dipublikasikan melalui jurnal sehingga guru dan kepala sekolah bisa naik pangkat sesuai dengan haknya. Pelatihan ini akan diukur proses dan hasilnya dengan menggunakan instrumen tes dan nontes.

Pelatihan dalam Jaringan (Daring) dan di Luar Jaringan (Luring)

Pemilihan lokasi pengabdian didasarkan adanya permasalahan bidang PKB yang perlu pendampingan. Kompetensi guru menulis artikel ilmiah sangat penting untuk dilatih agar para guru di Gugus Sindoro Kabupaten Bora semakin meningkat mendesain pembelajaran inovatif dan mampu melaporkan inovasi tersebut dalam karya ilmiah yang sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam buku 4 dan 5 PKB (2019). Artinya para guru dapat memberikan layanan prima pada siswa sekali gus mengurus diri demi peningkatan kualitas guru.

Kemitraan telah dibangun dengan bukti adanya pernyataan kesediaan dari Ketua KKG Gugus Sindoro Kabupaten Bora pada bulan Februari 2022. Selanjutnya dilaksanakan Koordinasi Jumat tanggal 18 Maret 2022. Berdasarkan hasil koordinasi maka diputuskan kegiatan berlangsung secara daring dan luring. Pascakoordinasi segera dibentuk grup peserta pelatihan melalui tautan whatshap (WAggrup). Melalui tautan tersebut Tim Pengabdian Unnes mulai memberikan bahan untuk berliterasi berupa e-modul dan beberapa tautan link jurnal yang dapat dibaca para peserta pelatihan. Dan pada pascapelatihan juga sudah ada penugasan berupa menulis karya tulis artikel berdasarkan penelitian atau praktik terbaik para guru dan kepala sekolah berupa draf artikel ilmiah. Semua kegiatan prapelatihan dilakukan dalam jaringan atau *online*.

Pretes, pembukaan, dan pembekalan pelatihan menulis artikel bagi guru dan kepala sekolah Gugus Sindoro Kabupaten Bora dilakukan juga secara daring pada hari Sabtu tanggal 16 April 2022. Tautan ID Zoom dan Background Virtual sudah dikirim sehari sebelum kegiatan. Tatap muka maya dimulai pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan pertama adalah seluruh peserta mengerjakan soal pretes secara *online*. Tepat pukul 07.25 WIB seluruh peserta sudah selesai melaksanakan kewajiban menjawab tes awal dan bersiap untuk mengikuti kegiatan berikutnya.

Pelatihan menulis artikel ilmiah bagi guru dan kepala sekolah SD Gugus Sindoro, Kabupaten Bora mulai dibuka secara resmi oleh Ketua LP3 Unnes pukul 07.30 WIB. Adapun rangkaian kegiatannya sebagai berikut. 1). Pretes. 2). Pembukaan. 3). Sambutan Ketua Koordinator Wilayah Kabupaten Bora. 4). Pembekalan tentang materi teori konseptual artikel oleh Tim Pengabdian. 5). Diskusi dan tanya jawab. Rangkaian acara pelatihan ditutup pukul 11.00 WIB setelah diperoleh kesepakatan tentang kelanjutan kegiatan pengabdian.

Kegiatan pelatihan selanjutnya adalah presentasi peserta pelatihan. Karya tulis berupa draf artikel ilmiah peserta disajikan secara lisan melalui kegiatan tatap muka langsung dengan menjaga protokol kesehatan. Tempat kegiatan di Kantor Wilayah Bidik Kecamatan Bora di Jalan Maluku Kabupaten Bora pada hari Sabtu tanggal 7 Mei 2022. Kegiatan berlangsung mulai pukul 07.30 sampai dengan 11.30 WIB. Presentasi dibuat dalam tiga kelompok agar berlangsung secara efektif. Setiap kelompok ada seorang narasumber yang berkewajiban memberikan review produk peserta. Kegiatan berlangsung dengan lancar. Tempat dan sarana prasarana pelatihan merupakan kontribusi bersama antara Tim Pengabdian dari Unnes dan Mitra. Ada beberapa usulan dari peserta agar kegiatan dilanjutkan dengan pembimbingan pelatihan menulis karya ilmiah secara utuh, misalnya Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini dipertimbangkan dengan diselaraskan kondisi dan situasi ke depan.

Daring penyelesaian tugas akhir dilaksanakan hari Sabtu tanggal 18 Juni 2022. Kegiatan dibuka dengan doa, dirangkai dengan diskusi tentang tugas akhir peserta berupa artikel ilmiah, postes (direspons secara *online*), pengisian instrumen kepuasan (direspons secara *online*). Artikel peserta yang didiskusikan mendapat masukan baik dari peserta maupun narasumber atau Tim Pengabdian. Secara umum peserta sudah menghasilkan draf artikel ilmiah berbasis masalah yang dihadapi guru

tersebut di lapangan. Diharapkan di waktu-waktu mendatang artikel peserta dapat terbit di jurnal berskala nasional yang dituju.

Pembahasan Hasil Pengabdian Masyarakat

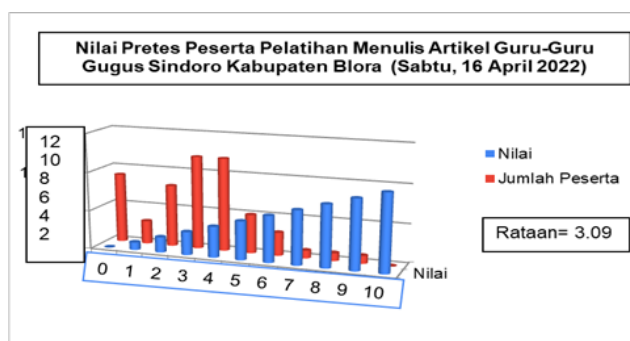
Kegiatan pengabdian dilakukan dengan kelengkapan instrumen sehingga memperoleh data proses dan hasil pelatihan menulis artikel ilmiah sebagai salah satu bukti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Adapun hasil pelatihan ini dapat dipaparkan dalam dua pembahasan sebagai berikut.

Peningkatan Pengetahuan tentang Artikel Ilmiah

Permasalahan komunitas guru di Gugus Sindoro Kabupaten Blora yang diatasi melalui pengabdian ini adalah kekurangan kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah. Tek ilmiah ini sebenarnya reproduksi dari karya ilmiah. Reproduksi karya ilmiah merupakan bentuk karya ilmiah yang disusun atas dasar karya ilmiah yang telah ada. Beberapa peserta sudah membuat laporan karya ilmiah (berupa PTS dan PTK) yang sebenarnya dapat disusun kembali menjadi artikel ilmiah sehingga mampu menghasilkan nilai pengembangan diri lagi. Hal ini membuka peluang agar para guru pascapelatihan menghasilkan artikel ilmiah. Inilah yang melandasi pelatihan menulis artikel.

Pelatihan menulis artikel ilmiah dirangkai dalam empat kegiatan yang berpihak pada keaktifan peserta. Prakegiatan dimulai dengan pemberian pretes untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta pelatihan tentang artikel ilmiah. Sebelum pembukaan kegiatan, peserta melakukan pretes melalui link pretes yang dapat diakses secara online. Berikut ini adalah hasil pretes peserta pelatihan yang tergolong masih sangat rendah sebagai berikut. Capaian nilai 10 tidak ada. Peserta yang berhasil mencapai nilai 9,8, dan 7 masing-masing ada satu orang. Peserta mencapai nilai pretes sebesar 6 ada tiga orang. Berturut-turut mencapai nilai 5 (5 orang), nilai 4 (12 orang), nilai 3 (12 orang), nilai 2 (8 orang), dan nilai 1 ada 3 nilai. Jumlah dan rata-rata nilai adalah 170 dan 3.09.

Seluruh peserta pelatihan menulis artikel sudah mengerjakan soal pretes (55 peserta). Secara umum peserta sudah bersungguh-sungguh dalam mengerjakan seluruh pretes yang berupa soal pengetahuan berbentuk pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks. Namun faktanya peserta ada di rata-rata hasil penilaian yang kurang layak, baru mencapai 3.09. Gambar berikut ini menggambarkan perbedaan yang cukup signifikan antara perolehan nilai (warna biru) dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai perolehan nilai tersebut



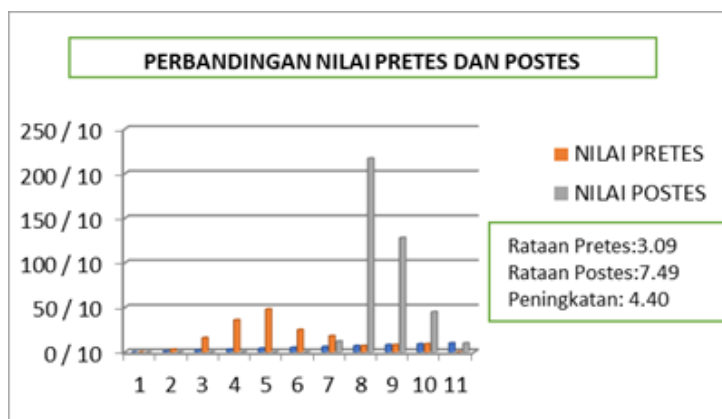
Gambar 1. Perbandingan Nilai dengan Capaian Peserta Mencapai Nilai

Postes telah dilaksanakan pada tahap akhir kegiatan pengabdian, yaitu tanggal 18 Juni 2022. Kegiatan dan penutupan pelatihan dilakukan secara daring. Postes dilakukan secara online dengan menggunakan *link google drive*.

Berikut ini adalah hasil postes peserta pelatihan yang tergolong meningkat yang dapat dideskripsikan sebagai berikut. Capaian nilai 10 ada satu orang. Peserta yang berhasil mencapai nilai 9 ada 5 orang. Mencapai nilai 8 (16 orang), dan 7 (31 orang) sebesar 6 (2 orang), nilai 5 ke bawah sudah tidak ada. Jumlah nilai sebesar 412 dengan nilai rata-ratanya sebesar 7.49.

Berdasarkan perolehan data dengan instrumen tes tersebut diperoleh data capaian peserta

pelatihan yang lebih tinggi. Tidak ada lagi peserta yang memperoleh nilai 5.00 ke bawah. Pengetahuan peserta sudah ada di atas target yang diharapkan (7.00). Rataan perolehan nilai postes sebesar 7.49. Selisih perolehan nilai pretes dan postes adalah bukti terjadinya peningkatan pengetahuan peserta. Perbedaan tersebut dapat dideskripsikan dalam tabel berikut.



Gambar 2. Perbandingan Nilai Pretes dengan Nilai Postes

Berdasarkan Gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan menulis artikel ilmiah yang dilakukan dengan dua moda (daring dan luring) telah berjalan dengan efektif. Peserta selama proses pelatihan sudah meningkat pengetahuannya sebesar 4.40 (pretes 3.09, postes 7.49). Selain tingkat pengetahuan yang menjadi tujuan penelitian, kegiatan pengabdian kepada para guru Gugus Sindoro Kecamatan Blora Kabupaten Blora juga bertujuan memperoleh gambaran respons peserta selama mengikuti kegiatan. Deskripsi respons peserta dapat disampaikan sebagai berikut.

Respon Peserta Pelatihan penulisan artikel ilmiah

Data respons peserta pelatihan terhadap kegiatan pengabdian diperoleh dari dua instrumen nontes, observasi dan kuesioner. Instrumen observasi digunakan untuk mengamati sikap kreatif, sikap kooperatif, dan mandiri selama guru-guru SD Gugus Sindoro Kecamatan Blora, Kabupaten Blora melakukan aktivitas pelatihan menulis artikel. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pengabdian, baik daring maupun luring. Observer adalah mahasiswa yang terlibat dalam pelatihan.

Pelatihan yang dilakukan secara daring dan secara luring berdampak positif pada sikap kreatif, kooperatif, dan mandiri peserta. Ketiga sikap peserta pelatihan tersebut diamati dengan asumsi bahwa ketiga sikap tersebut penting untuk diperhatikan karena berdampak terhadap proses dan produk akhir yang menjadi tagihan pelatihan.

Sikap kreatif diamati dari 12 indikator sebagai berikut: rasa ingin tahu, sering mengajukan pertanyaan berbobot, banyak gagasan, berbedapat, memiliki estetika, tidak mudah terpengaruh, humoris, kuat imajinasi, mampu mengajukan gagasan, dapat bekerja mandiri, senang mencoba hal baru, dan dapat mengembangkan gagasan. Rentang skor pengamatan berkisar skor 1 sampai dengan 4. Skor 4 dinyatakan sebagai sikap kreatif sangat baik, skor 3 (baik), skor 2 (cukup), dan skor 1 (kurang baik).

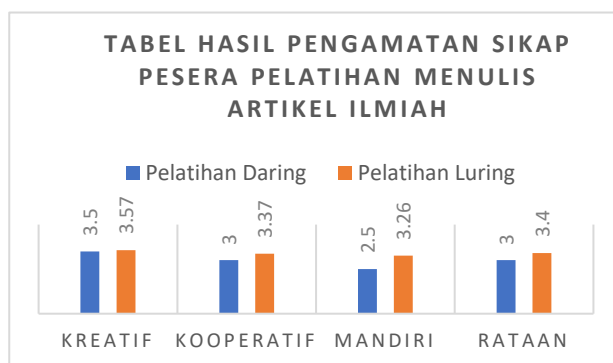
Indikator sikap kooperatif meliputi indikatorberikut: 1) menggunakan kesempatan untuk menguasai kompetensi, 2) menghargai kontribusi orang lain, 3) berbagi tugas, 4) berada dalam kelompok dan saling menguatkan, 5) mendorong adanya partisipasi, 6) menyelesaikan tugas sesuai kesepakatan, dan 7) menghargai pendapat individu.

Sikap mandiri meliputi tujuh indikator: percaya diri, tidak bersandara pada orang lain, mampu berbuat sendiri, bertanggung jawab, ingin berprestasi, menggunakan pertimbangan rasional, dan memiliki gagasan baru.

Kategori penilaian hasil pengamatan didasarkan pada kriteria berikut ini. (1) Rentang skor 0,00 sampai dengan skor 1,00 masuk kategori rendah. (2) Rentang skor 1,10 sampai skor 2,00 masuk kategori cukup. (3) Rentang skor 2,10 sampai skor 3,00 masuk kategori baik. (4) Rentang skor 3,10

sampai dengan 4,00 sangat baik.

Berdasarkan kegiatan observasi sikap peserta pelatihan yang dilakukan mahasiswa diperoleh data yang dapat dideskripsikan dalam bentuk Gambar batang sebagai berikut.



Gambar 3. Hasil Pengamatan Sikap Peserta Pelatihan Menulis Artikel

Secara keseluruhan diperoleh simpulan bahwa pelatihan menulis artikel ilmiah secara daring dan luring telah mampu menumbuhkan sikap kreatif, kooperatif, dan mandiri. Data tersebut dapat memberikan gambaran bahwa pelatihan yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) maupun luring (di luar jaringan) tetap memiliki dampak positif pada sikap peserta pelatihan. Namun dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan melalui tatap muka langsung (secara luring) yang berlangsung tanpa ada penyekat ruang ternyata berdampak sikap kreatif, kooperatif, dan sikap mandiri lebih baik dibanding pelatihan yang dilakukan secara daring.

Respons peserta diidentifikasi melalui instrumen nontes kedua yaitu kuesioner. Sejak awal pelatihan (daring) Tim Pengabdian berusaha untuk mengidentifikasi beberapa peserta yang sudah memiliki potensi awal tentang artikel ilmiah yang lebih unggul. Hasil tes dan pelatihan daring pertama diidentifikasi sebanyak 10 guru calon tutor sebaya yang direncanakan sebagai Ketua Tim. Selama pelatihan kinerja tim dimaksimalkan agar antarpeserta saling memotivasi untuk menghasilkan produk akhir pelatihan berupa artikel ilmiah. Kinerja secara berkelompok setidaknya dapat diketahui keefektifannya dengan respons sikap kreatif, kooperatif, dan mandiri peserta selama mengikuti pelatihan yang rataannya masuk kategori baik.

Kuesioner respons peserta terhadap pelatihan diisi oleh seluruh peserta pada tanggal 18 Juni 2022. Isian dari instrumen tersebut memberikan informasi tentang respons peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan menulis artikel ilmiah yang dilaksanakan sejak Maret sampai dengan Juni 2022. Peserta memberikan penilaian (validasi) melalui link terhadap proses kegiatan pelatihan dengan cara memberi centang pada skor 4 (sangat baik), skor 3 (baik), skor 2 (cukup), dan skor 1 (kurang baik) pada tiga aspek: 1) kelayakan materi pelatihan, 2) penyajian pelatihan, 3) penggunaan Bahasa lisan dan tulis, dan 4) penyajian alat ukur.

Respon terhadap aspek kelayakan materi pelatihan sebesar 3.80. Indikator kelayakan materi pelatihan meliputi lima hal: sesuai kebutuhan guru era pembelajaran abad 21, sesuai kebutuhan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru, mampu meningkatkan pemahaman tentang KTI, memberi petunjuk guru menulis artikel ilmiah, dan materi pelatihan sesuai tuntutan profesional guru.

Aspek penyajian pelatihan menulis artikel ilmiah diperoleh rata-rata hasil sebesar 3.70. Indikator penyajian meliputi tujuan pelatihan yang jelas, ketepatan urutan materi, penyajian materi menarik, materi mudah dipahami dan diterapkan, serta materi mendorong guru aktif mencari sumber-sumber di jurnal ilmiah.

Penggunaan Bahasa lisan dan tulis meliputi lima aspek: penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, Bahasa dapat meningkatkan daya nalar dan cipta, struktur kalimat sesuai tingkat penguasaan Bahasa guru, struktur kalimat mudah dimaknai dan ditindaklanjuti, dan bahasa buku referensi yang komunikatif. Rataan respons kepuasan terhadap penyajian bahasa sebesar 3.50.

Penyajian alat ukur meliputi lima aspek: instrumen pretes dan postes komunikatif, capaian

melalui pretes dan postes menunjukkan level pengetahuan, instrumen pretes dan postes sesuai materi pelatihan, instrumen pretes dan postes mampu membantu guru lebih siap melakukan PKB, instrumen pretes dan postes membantu guru mengembangkan keterampilan menyunting artikel ilmiah yang dibaca. Diperoleh rata-rata skor kepuasan penyajian alat ukur sebesar 3.60.

Berdasarkan keempat rata-rata skor tersebut maka kepuasan peserta pelatihan masuk kategori sangat baik (skor rata-rata 3.65). Hal dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah di Gugus Sindoro telah berjalan dengan baik dan dibutuhkan oleh peserta pelatihan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan pelatihan menulis artikel ilmiah dengan penerapan model cooperative integrative reading and composition tahun 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah pada guru-guru. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menyusun artikel ilmiah. Peserta sangat tertarik untuk mengikuti pelatihan dikarenakan pelatihan ini dapat memberikan arahan mengenai pelatihan menulis artikel ilmiah yang sangat bermanfaat untuk para peserta. Kegiatan tindak lanjut dari pelatihan berupa pendampingan melalui grup whatsapp yang dibuat secara bersama antara tim pengabdian dan peserta dari pengabdian Gugus Sindoro Kabupaten Blora. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 4 tahap, meliputi; tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pendampingan, dan tahap evaluasi. Peningkatan pengetahuan mengenai penulisan artikel ilmiah peserta mengalami peningkatan sebesar 4.40 (pretes 3.09, postes 7.49). Respon peserta terhadap pelatihan cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari keberhasilan guru dalam mempublikasikan artikel ilmiah dan rata-rata kuisioner peserta pelatihan masuk kategori sangat baik (skor rata-rata 3.65).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2019. *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 4 Pedoman Kegiatan PKB dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. www.sciencedirect.com;
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati. (2012). Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui. *Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar*, 17(ABDIMAS), 111–116.
- Matondang, Mahyudin, Yeddawati Matondang, Miswan, dan Parijasa. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MIN 1 Pasaman Barat. 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat halaman 76 s.d. 82*.
- Purwati, Panca Dewi dan Nugraheti Sismulyasih Sabilillah. 2021. Peningkatan Kompetensi Mengomunikasikan Opini tentang Isi Buku Sastra Melalui Model Sinektik Berbantuan CIRC bagi Siswa Kelas IV SD. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Volume 4 tahun 2021. Halaman 632-660*.
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2019). Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru. *Buku 4 Pedoman Kegiatan Pembinaan Keprofesionalan Keberlanjutan Dan Angka Kreditnya*, 1–81.
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (2021). *Menggagas Sosok Guru Sekolah Dasar (SD) Masa Depan*.
- Ritonga, M., Matondang, Y., Miswan, M., & Parijas, P. (2020). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Min 1 Pasaman Barat. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 76. <https://doi.org/10.24269/adi.v4i2.2106>
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Musa Media.
- Syahtiyani & Trisnawati (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol.2 (1), 90-101.
- Sukardi. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Umifaqoh, Isnaeniatun. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 5 menggunakan

Abdimas Vol 27, No. 1 (2023): June 2023

Model Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* ISSN: 2338-9400 Volume 9 Nomor 1 Tahun 2021 This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Hal 173 s.d. 181.